

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian dokumenter. Penelitian dokumenter merupakan penelitian yang datanya bersumber dari bahan-bahan dokumentasi institusi, seperti laporan kegiatan, laporan keuangan, statistik, hasil rekaman, foto-foto, dan dokumentasi lainnya yang dimiliki atau didokumentasikan oleh suatu institusi.⁸² Pada penelitian dokumenter, peneliti melakukan pengujian terhadap data yang dikumpulkan oleh orang lain. Data ini dapat diperoleh dari institusi atau lembaga pemerintah seperti BPS, Bank Indonesia, atau dari lembaga survei swasta.⁸³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang banyak memakai angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penjelasan dari hasilnya.⁸⁴

B. Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta empirik yang digunakan untuk menemukan solusi dalam permasalahan penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti. Data penelitian berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan oleh peneliti dengan berbagai teknik yang dilakukan.⁸⁵

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) seperti buku, jurnal, laporan, dan lain-lain.⁸⁶ Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*. Data

⁸² Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 33-34.

⁸³ Asfi manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: UB Press, 2017), 69.

⁸⁴ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),17.

⁸⁵ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),67.

⁸⁶ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

time series merupakan data dari suatu objek yang terdiri dari beberapa periode runtut waktu. Pada umumnya data ini disajikan dalam bentuk tahunan, bulanan, mingguan, harian, dan lain sebagainya.⁸⁷ Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data bulanan, yaitu dari Januari 2015-Desember 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data inflasi tahun 2015-2019 yang diperoleh dari website Bank Indonesia (www.bi.go.id).
2. Data BI Rate tahun 2015-2019 yang diperoleh dari website BPS (www.bps.go.id).
3. Data Kurs (nilai tukar rupiah terhadap USD) tahun 2015-2019 yang diperoleh dari website portal statistik perdagangan (<https://statistik.kemendag.go.id>).
4. Data Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2015-2019 yang diperoleh dari website OJK (www.ojk.go.id).
5. Data nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia tahun 2015-2019 yang diperoleh dari website OJK (www.ojk.go.id).

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁸ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia, inflasi, kurs, BI Rate, dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari bulan Januari 2015 sampai Desember 2019.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan prosedur pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.⁸⁹ Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data nilai aktiva

⁸⁷ Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar Aplikasi Dan Interpretasi* (Magelang: Unimma Press, 2018),4.

⁸⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

⁸⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64-66.

bersih reksadana syariah di Indonesia, inflasi, kurs, BI Rate, dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari bulan Januari 2015 sampai Desember 2019. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 data penelitian.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor yang berperan dalam penelitian.⁹⁰ Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan serta timbulnya variabel terikat. Variabel independen pada umumnya dilambangkan dengan huruf X.⁹¹ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

- a. Inflasi
- b. Kurs
- c. BI Rate
- d. Kapitalisasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada umumnya dilambangkan dengan huruf Y.⁹² Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia.

⁹⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 52.

⁹¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 52.

⁹² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 53.

E. Variabel Operasional

Tabel 3.1
Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Inflasi (X1)	Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus. ⁹³	$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK}_t - \text{IHK}_{t-1}}{\text{IHK}_{t-1}}$ <p>Keterangan: IHK_t = Indeks Harga Konsumen Sekarang IHK_{t-1} = Indeks Harga Konsumen Sebelumnya</p>	Rasio
Kurs (X2)	Nilai tukar (Kurs) adalah harga atau nilai suatu mata uang terhadap mata uang lainnya. ⁹⁴	<p>Nilai kurs tengah terhadap USD yang digunakan oleh Bank Indonesia.</p> $\text{Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$	Nominal
BI Rate (X3)	BI Rate merupakan suku bunga acuan pada suatu perbankan di Indonesia. ⁹⁵	$I = i^* + e^*$ <p>Keterangan: e* = persentase perubahan kurs masa depan dengan masa sekarang yang dinyatakan dalam kurs</p>	Rasio

⁹³ Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 109-110.

⁹⁴ Nuhbatul Basyariah Dan Hafisah Khairuuisa, "Analisis Stabilitas Nilai Tukar Mata Uang Asean-10 Terhadap Dolar As Dan Dinar Emas", *Equilibrium* Vol.4, No.2 (2016): 231.

⁹⁵ Afifah S. Senen, "Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Acuan Bank Indonesia dan Cadangan Devisa Terhadap Inflasi di Indonesia Periode 2008:Q1 – 2018:Q4", *Jurnal Berkala Ilmiah efisiensi* Vol.20, No.1 (2020): 16-17.

		masa kini. I = Paritas tingkat suku bunga i^* =Tingkat suku bunga yang berlakuk di luar negari	
Indeks Saham Syariah Indonesia (X4)	Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks saham yang terdiri dari semua saham syariah yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI). ⁹⁶	$V_s = P_s \times S_s$ Keterangan: V_s = Kapitalisasi pasar P_s = Harga Pasar S_s =Jumlah saham yang diterbitkan	Nominal
NAB Reksadana Syariah (Y)	Nilai Aktiva Bersih (NAB) mencerminkan kinerja investasi pengelolaan portofolio reksadana. ⁹⁷	$NAB = \text{Nilai Aktiva} - \text{Total Kewajiban}$	Nominal

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode studi kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan metode studi pustaka dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengkaji berbagai literatur pustaka seperti buku, jurnal, dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

⁹⁶ Yudhistira Ardana, "Variable Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia: Periode Mei 2011 – September 2015 Dengan Model ECM", *Jurnal Eksekutif* Vol.13, No.1 (2016):33

⁹⁷ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 170.

2. Metode dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti data inflasi, kurs, BI Rate, Indeks saham syariah Indonesia (ISSI) serta NAB Reksadana syariah yang diperoleh dari berbagai website resmi yang dipublikasikan melalui internet.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat disebut juga dengan pengolahan data dan penafsiran data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Teknik analisis data ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23.

1. Analisis Deskriptif

Statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari mean, nilai total, nilai maksimum, nilai minimum, dan simpangan (deviasi).⁹⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah normalitas, multikolinearitas, autokolerasi, dan heterokedastisitas pada model regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Nilai residual yang terdistribusi normal menandakan model regresi yang baik.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara metode grafik dan metode uji one sample Kolmogorov smirnov. Uji normalitas dengan metode grafik yaitu dengan melihat sebaran datanya. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika titik-titik menyebar di sepanjang garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka nilai residual tersebut dapat dikatakan normal. Sedangkan metode uji one sample Kolmogorov smirnov

⁹⁸ Tim Litbang Wahana Komputer, *Mudah Menguasai SPSS* (Semarang:CV Andi Offset, 2017),75.

dasar pengambilan keputusannya yaitu data terdistribusi normal jika nilai sigifikasi lebih dari 0,05.⁹⁹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antar variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Hubungan antara variabel dependen dan independen akan terganggu jika terdapat kolerasi tinggi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.¹⁰⁰

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kolerasi antara periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari autokolerasi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokolerasi yaitu:

- 1) Jika angka DW dibawah -2 maka terdapat autokolerasi positif.
- 2) Jika angka DW antara -2 sampai $+2$ maka tidak terdapat autokolerasi.
- 3) Jika angka DW di atas $+2$ maka terdapat autokolerasi negatif.¹⁰¹

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang

⁹⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2016),107-112.

¹⁰⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019),120

¹⁰¹ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik* (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2019), 205-207.

layak adalah terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap (homokedastisitas). Untuk mendeteksi uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode *glejser*. Dasar pengambilan pada uji heterokedastisitas dengan metode *glejser* yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas

Untuk mendeteksi heterokedastisitas juga bisa dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memlotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya).¹⁰²

Dasar pengambilan keputusan pada uji heterokedastisitas yaitu:¹⁰³

- 1) Jika terdapat pola yang berupa seperti titik-titik membentuk pola terstruktur (bergelombang, mengumpul ditengah, melebar kemudian menyempit atau menyempit kemudian melebar) maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menyelidiki pengaruh secara linear antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.¹⁰⁴ Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:¹⁰⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

¹⁰² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 122.

¹⁰³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2016),129.

¹⁰⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2016),161.

¹⁰⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 140.

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi

X_1, X_2, X_3, X_4 = Variabel bebas

Persamaan regresi linier berganda perlu ditransformasikan terlebih dahulu, persamaan regresi setelah ditransformasikan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln}Y = a + b_1 X_1 + b_2 \text{Ln}X_2 + b_3 X_3 + b_4 \text{Ln}X_4 + e$$

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menentukan seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁰⁶ Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan, jika nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa variabel bebas hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.¹⁰⁷

c. Uji-t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji t yaitu:

- 1) Jika t hitung $>$ t tabel atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika t hitung $<$ t tabel atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.¹⁰⁸

d. Uji F

¹⁰⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), 167-168.

¹⁰⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 141.

¹⁰⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 141.

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji f yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.¹⁰⁹



¹⁰⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 143.